

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari data yang peneliti peroleh di lapangan, melalui teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi tentang Implementasi Pembelajaran Berbasis Alam di PAUD Alam Darunnajah Banjarbaru dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi pembelajaran berbasis alam pada PAUD Alam Darunnajah dibagi menjadi tiga tahap yaitu perencanaan, pembelajaran, dan evaluasi. Pada tahap perencanaan dibagi menjadi beberapa bagian yaitu 1) Kurikulum, 2) CP, 3) Modul Ajar, 4) Penentuan Tema. Pada tahap pelaksanaan dibagi menjadi beberapa tahap yaitu 1) *Circle Time*, 2) Pelaksanaan, 3) *Recalling*.
2. Faktor pendukung dan penghambat implementasi pembelajaran berbasis alam:
  - a. Faktor pendukung pembelajaran berbasis alam ini adalah tersedianya bahan alam yang melimpah seperti daun, ranting pohon, batu dan pasir juga halaman yang luas dan rindang sehingga anak merasa nyaman saat pembelajaran berlangsung.
  - b. Faktor penghambat pembelajaran berbasis alam adalah ada pada masih kurangnya alat dan bahan yang belum lengkap. Misalnya seperti alat bahan pembangunan, bahan-bahan pembangunan yang

memerlukan balok yang banyak sedangkan sekolah masih sedikit memiliki bahan-bahan tersebut. sepatu *boots*, sarung tangan untuk kegiatan berkebun itu masih kurang sekali. Perbedaan jumlah guru dan anak juga menjadi kendala saat pembelajaran, sehingga tidak semua anak terlihat dalam pengawasan guru tersebut. Selain itu, kendala waktu juga menjadi kendala saat kegiatan pembelajaran berlangsung, terkadang kegiatan memerlukan waktu yang lebih banyak agar selesai satu kegiatan. pada umumnya melakukan evaluasi dengan ceklis, foto berseri, anekdot, dan hasil karya.

## **B. Saran**

Adapun saran yang bisa diberikan setelah pemaparan hasil penelitian dan pembahasan antara lain :

1. Perlunya sekolah menambah fasilitas atau bahan dan alat yang lebih banyak dan bervariasi agar bisa lebih menunjang dalam pembelajaran alam. selain itu, sekolah hendaknya tetap memelihara keadaan alam disekitar sekolah agar manfaat alam mini tetap dirasakan oleh generasi-generasi selanjutnya di PAUD Alam Darunnajah
2. Bagi para pembaca pembelajaran berbasis alam pada PAUD Alam bisa menjadi pendidikan alternatif untuk dilakukan penelitian selanjutnya, dan semoga penelitian selanjutnya bisa melengkapi kekurangan yang ada dipenelitian sebelumnya khususnya pada teori-teori pendukung yang ada pada skripsi ini.

